

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Osteoarthritis (OA) adalah penyakit degeneratif yang melibatkan kartilago, lapisan sendi, ligamen dan tulang sehingga dapat menyebabkan kekakuan sendi. Perjalanan penyakit biasanya lambat, namun dapat menyebabkan nyeri sendi hebat hingga disabilitas berupa kegagalan gerak sendi. Lokasi yang biasanya terkena adalah sendi pada tangan, vertebra, panggul dan lutut, dimana lutut dilaporkan sebagai lokasi yang paling sering terkena.<sup>(1)</sup>

Osteoarthritis termasuk dalam jajaran sepuluh besar penyakit yang paling banyak menimbulkan kecacatan pada negara-negara industri. Pada *Global Burden of Disease* tahun 2010, OA lutut dan panggul menempati urutan ke-11 sebagai penyebab kecacatan terbanyak secara global.<sup>(1)</sup> Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) tahun 2017, diperkirakan penderita OA di dunia mencapai 9,6% pada laki-laki dan 18% pada perempuan. Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 menyebutkan prevalensi penyakit sendi di Indonesia sebesar 7,3% dengan 6,1% pada laki-laki dan 8,5% menyerang perempuan. Prevalensi Osteoarthritis meningkat seiring bertambahnya usia dengan prevalensi 18,6% dan usia diatas 65 tahun dan 18,9% pada usia diatas 75 tahun.<sup>(2)</sup> Menurut data RISKESDAS 2018 dapat diketahui provinsi dengan prevalensi penyakit sendi tertinggi di Indonesia antara lain Provinsi Aceh (13,3%), diikuti dengan provinsi Bengkulu, Provinsi Bali, Provinsi Papua, Provinsi Kalimantan Barat dan Provinsi Jawa Barat di posisi ke-6.<sup>(3)</sup>

Osteoarthritis merupakan penyakit yang umum pada populasi lanjut usia dan salah satu penyebab utama disabilitas. Pada lutut, sendi femorotibial merupakan sendi yang sering terkena OA. Diperkirakan 25% dari orang yang berusia 55 tahun ke atas mengalami sakit lutut hampir setiap hari. Rasa sakit, kekakuan

dan keterbatasan gerak merupakan gejala utama dari OA, sementara gejala lainnya dapat berupa krepitus, deformitas sendi atau pembengkakan sendi. <sup>(2)</sup>

Penyebab pasti OA tidak diketahui, namun berdasarkan sejumlah penelitian diketahui penyebabnya multifaktorial. Faktor risiko utama pada OA ialah usia, jenis kelamin perempuan, obesitas, aktivitas fisik, faktor genetik, ras, trauma sendi, dan *chondrocalcinosis*. Kurang bergerak, obesitas dan penyakit metabolisme seperti diabetes dapat memperparah OA. Osteoarthritis juga lebih sering terjadi pada kelompok perempuan usia pre-menopause yang memiliki kadar estrogen rendah, berat badan berlebih dan masih aktif bekerja. Seiring bertambahnya usia, terjadi perubahan pada kartilago, otot dan ligamen yang menjadikan sendi lebih rentan terhadap osteoarthritis. <sup>(1)</sup>

Gejala utama dari osteoarthritis meliputi nyeri, kekakuan dan keterbatasan gerakan, perjalanan penyakit biasanya lambat tetapi pada akhirnya dapat menyebabkan kegagalan fungsi sendi, nyeri dan kecacatan. Banyak upaya yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan menentukan derajat gambaran radiologi pada OA dan paling banyak dinilai menggunakan skor Kellgren-Lawrence. Nilai keseluruhan dari keparahan ditentukan dari 0 sampai 4, hal ini terkait dengan osteofit, kehilangan ruang sendi, sklerosis dan kista. <sup>(14)</sup>

Bedasarkan uraian pada latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang “Hubungan Indeks Massa Tubuh, Usia dan Jenis Kelamin terhadap Derajat Keparahannya Osteoarthritis di RSUD Waled Kabupaten Cirebon”. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi salah satu upaya pencegahan disabilitas akibat penyakit OA.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian mengenai bagaimana hubungan indeks massa tubuh, usia dan jenis kelamin dengan derajat keparahan osteoarthritis di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh, usia dan jenis kelamin dengan derajat keparahan osteoarthritis di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui rata - rata IMT penderita osteoarthritis di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.
- b. Mengetahui rata - rata umur penderita osteoarthritis RSUD Waled Kabupaten Cirebon.
- c. Mengetahui jenis kelamin terbanyak menderita osteoarthritis RSUD Waled Kabupaten Cirebon.
- d. Mengetahui hubungan antara IMT terhadap derajat keparahan osteoarthritis.
- e. Mengetahui hubungan antara umur terhadap derajat keparahan osteoarthritis.
- f. Mengetahui hubungan antara jenis kelamin terhadap derajat keparahan osteoarthritis.
- g. Mengetahui salah satu variabel yang paling berpengaruh terhadap derajat keparahan osteoarthritis

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Untuk Ilmu Pengetahuan**

Penelitian ini dapat menjelaskan tentang hubungan indeks massa tubuh, usia dan jenis kelamin terhadap derajat keparahan osteoarthritis

#### 1.4.2 Manfaat Untuk Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini dapat menambah informasi mengenai hubungan indeks massa tubuh, usia dan jenis kelamin terhadap derajat keparahan osteoarthritis.

#### 1.4.3 Manfaat Untuk Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan masyarakat sebagai saran dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan hubungan indeks massa tubuh, usia dan jenis kelamin terhadap derajat keparahan osteoarthritis.

#### 1.4.4 Manfaat Untuk Peneliti

Peneliti dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang didapat selama penelitian dan menambah pengetahuan serta pengalaman dalam penelitian ilmiah.

#### 1.5 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti, tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Endang Mutiawara, Najirman, Afriwardi. (2016) <sup>(4)</sup>	Hubungan Indeks Massa Tubuh Derajat Kerusakan Sendi pada Pasien Osteoarthritis Lutut di RSUP Dr. M. Djamil Padang	<i>Cross Sectional</i>	Bedasarkan analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan antara Indeks Massa Tubuh dan derajat kerusakan sendi pada pasien osteoarthritis lutut.
2	Wynanda Laksmitasari, Iin Novita,	Hubungan Usia, Jenis Kelamin, IMT dan Hipertensi	<i>Cross Sectional</i>	Bedasarkan analisis data menunjukkan terdapat hubungan antara usia dan tingkat kerusakan

- Safari Wahyu, terhadap Derajat sendi pada pasien osteoarthritis lutut Sulistyani. Osteoarthritis Sendi berdasarkan radiologi Kellgren (2019) <sup>(5)</sup> Lutut berdasarkan Radiologis Kellgren Lawrence
- 3 Milzan Hubungan Antara *Cross* Berdasarkan analisis data Murthada, Dr. Usia, Jenis Kelamin *Sectional* menunjukkan tidak ada hubungan dr. Puntodewo, dan Indeks Massa yang signifikan antara usia, jenis M.Kes, Tubuh dengan kelamin, dan IMT dengan tingkat Sp.OT(K), dr. Tingkat Keparahan Yudha Mathan Osteoarthritis Lutut rawat jalan di Poliklinik Orthopaedi S., Sp.OT(K) pada Pasien Rawat RSUP DR. Sardjito Yogyakarta (2016). <sup>(6)</sup> Jalan Poliklinik Orthopaedi RSUP DR. Sardjito Yogyakarta
- 4 Agrasan Duha, Hubungan Faktor *Cross* Berdasarkan analisis data Veni Individu Berupa *Sectional* menunjukkan terdapat hubungan Fatmawati, Ika Usia, Jenis faktor individu berupa usia, jenis Fitri Wulan Kelamin, Indeks kelamin, indeks massa tubuh (IMT) dan *life style* pada penderita Dhari. (2019) Massa Tubuh dan *life style* pada penderita (7) (IMT), *Life Style* *osteoarthritis knee* pada Penderita *Osteoarthritis Knee*

### 1.5.1 Perbedaan Penelitian

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Mutiwaru, Najirman, Afriwardi <sup>(4)</sup> dengan judul Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan

Derajat Kerusakan Sendipada Pasien Osteoarthritis Lutut di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas, waktu dan tempat penelitian.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Wynanda Laksmitasari, Iin Novita, Safari Wahyu, Sulistyani <sup>(5)</sup> dengan judul Hubungan Usia, Jenis Kelamin, IMT dan Hipertensi terhadap Derajat Osteoarthritis Sendi Lutut berdasarkan Radiologis Kellgren Lawrence. Perbedaan dengan penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Milzan Murthada, Dr. dr. Puntodewo, M.Kes, Sp.OT(K), dr. Yudha Mathan S., Sp.OT(K) <sup>(6)</sup> dengan judul Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin dan Indeks Massa Tubuh dengan tingkat Keparahan Osteoarthritis Lutut pada Pasien Rawat Jalan Poliklinik Orthopaedi RSUP DR.Sardjito Yogyakarta. Perbedaan dengan penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Agrasan Duha, Veni Fatmawati, Ika Fitri Wulan Dhari <sup>(7)</sup> dengan judul Hubungan Faktor Individu Berupa Usia, Jenis Kelamin, Indeks Massa Tubuh (IMT), *Life Style* pada Penderita *Osteoarthritis Knee*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel terikat, waktu dan tempat penelitian.